

PRAKTIK PEMBERDAYAAN DALAM KEBIDANAN KEREN CERIA : KESEHATAN REPRODUKSI DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DAN KEHAMILAN

Nama Pembimbing Pendidikan : Andari Wuri Astuti, M.Ph., Ph.D.

Nama Pembimbing Lahan : Dra. Ita Suryani., M.Kes.

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER (S-2)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA 2025



Oleh Kelompok A4

ANGGOTA KELOMPOK



- Nurul Fitriyah (2410102004)
- Izza Fitrotun Nisa' (2410102008)
- Sri Annisapada Jamaru (2410102012)
- Viana Bari Umaroh (2410102017)
- Rahmawati (2410102020)
- Frederika Eufrasia Lawo (2410102024)
- Sandra Da Costa Neto (2410102028)



Latar Belakang

Tren Pernikahan Dini D.I. Yogyakarta

2019: 394 kasus

2020: 948 kasus (Peningkatan 2x lipat)

2021: 757 kasus (Mengalami penurunan)

Penyebab & Pentingnya Edukasi

1. Minim pengetahuan reproduksi & mental remaja
2. Remaja perlu edukasi agar bertanggung jawab
3. Keluarga berperan penting dalam pencegahan

Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan orang tua terkait kesehatan reproduksi serta kesehatan mental remaja sebagai upaya preventif dalam mencegah terjadinya pernikahan dini dan kehamilan remaja di wilayah Kemantren Mergangsan, Yogyakarta.

MANFAAT

Kegiatan ini bermanfaat secara teoritis untuk memperkaya literatur akademik terkait kesehatan reproduksi, kesehatan mental remaja, dan peran keluarga dalam pembentukan karakter serta kesiapan generasi muda, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan model intervensi berbasis keluarga. Secara praktis, kegiatan ini memberikan informasi nyata bagi tenaga kesehatan, pendidik, dan pembuat kebijakan, menjadi dasar penyusunan program edukasi yang lebih kontekstual, meningkatkan wawasan orang tua tentang peran pendampingan remaja, serta mendukung perancangan strategi pemberdayaan yang melibatkan kolaborasi remaja dan keluarga dalam pencegahan pernikahan dini dan gangguan mental emosional

PELAKSANAAN KEGIATAN



PENGRAJIAN

Data Remaja di Mergangsan Total D.I. Yogyakarta (15–24 th):

Mergangsan (3 kelurahan):

Keparakan: 1.001 remaja

Wirogunan: 1.183 remaja

Brontokusuman: 1.124 remaja

Langkah Pencegahan yaitu Penyuluhan Remaja & Orang Tua

Tujuan:

1. Tekan angka pernikahan dini
2. Cegah kehamilan remaja
3. Tingkatkan pengetahuan keluarga



PERENCANAAN KEGIATAN

1. Menentukan Sasaran
2. Menentukan PoA (Plan of Action)
3. Menyusun Materi Penyuluhan berdasarkan kebutuhan informasi
4. Menyusun pertanyaan kuisisioner
5. Menyesuaikan media penyuluhan sebagai alat bantu visual yang interaktif (booklet, Power Point', Hard form, dan GoogleForm)
6. Melakukan kolaborasi dengan PCA Kemantren Mergangsan dan PLKB Kemantren Mergangsan



DESAIN PROJECT

Metode :

- Kegiatan diisi oleh mahasiswa Magister Kebidanan UNISA melalui senam bersama, penyuluhan orang tua, dan empat sesi penyuluhan remaja dengan materi kesehatan reproduksi, mental, serta peran orang tua.
- Penentuan Sasaran dilakukan dengan prinsip pemberdayaan bina suasana, yakni melalui kader, tokoh masyarakat, atau orang yang berpengaruh untuk menyampaikan informasi secara meluas pada masyarakat sasaran di wilayahnya.
- Edukasi dilakukan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media Powerpoint dan Booklet yang berisi materi kesehatan reproduksi, mental, dan pencegahan pernikahan dini pada remaja, serta tips dan peran orangtua remaja
- Evaluasi dilakukan menggunakan questionnaire pretest-posttest dan tanya jawab interaktif melalui pendekatan hiburan : Game dan dooprize untuk meningkatkan partisipasi

Sasaran :

- Orangtua remaja adalah setiap orangtua yang memiliki remaja di wilayah Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kemantren Mergangsan.
- Remaja diwakilkan oleh dua kader remaja di setiap RW dari tiga kelurahan yang ada di Kemantren Mergangsan
- Tokoh masyarakat adalah ketua RW, kader remaja, kader KB, Ketua kampung KB, dan Lurah dari masing-masing kelurahan di Kemantren Mergangsan
- Sebanyak 50 orang tua dan 90 remaja (usia 16–19 tahun) di wilayah Kemantren Mergangsan (Wirogunan, Brontokusuman, Keparakan)



INTERVENSI

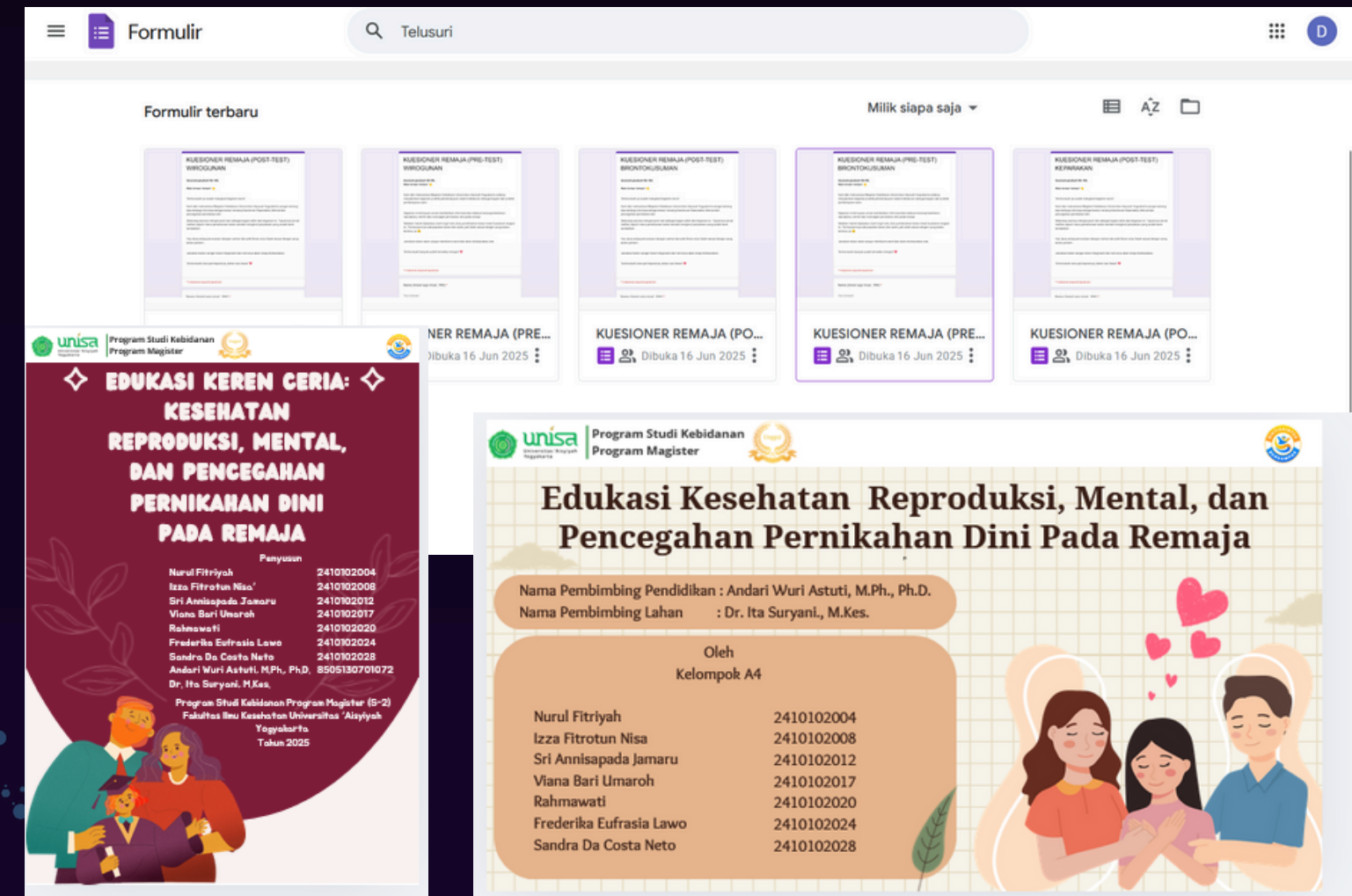


Pre Test

- Dilakukan setelah partisipan registrasi dan sebelum materi edukasi diberikan
- Media : Formulir paperless berbentuk Visualisasi Barcode Google Form (untuk Peserta Remaja) dan formulir paperbase (untuk peserta orangtua)
- Pertanyaan berisi Identitas diri dan 30 Butir soal dengan 10 soal pengetahuan kesehatan reproduksi, 10 soal pengetahuan kesehatan mental, dan 10 soal pengetahuan pernikahan dini

Edukasi

- Penyampaian materi oleh mahasiswa magister kebidanan
- Materi meliputi : kesehatan reproduksi, kesehatan mental, pernikahan dini
- Media edukasi : Booklet, PPT interaktif
- Pendekatan hiburan : Game dan dooprize untuk meningkatkan partisipasi

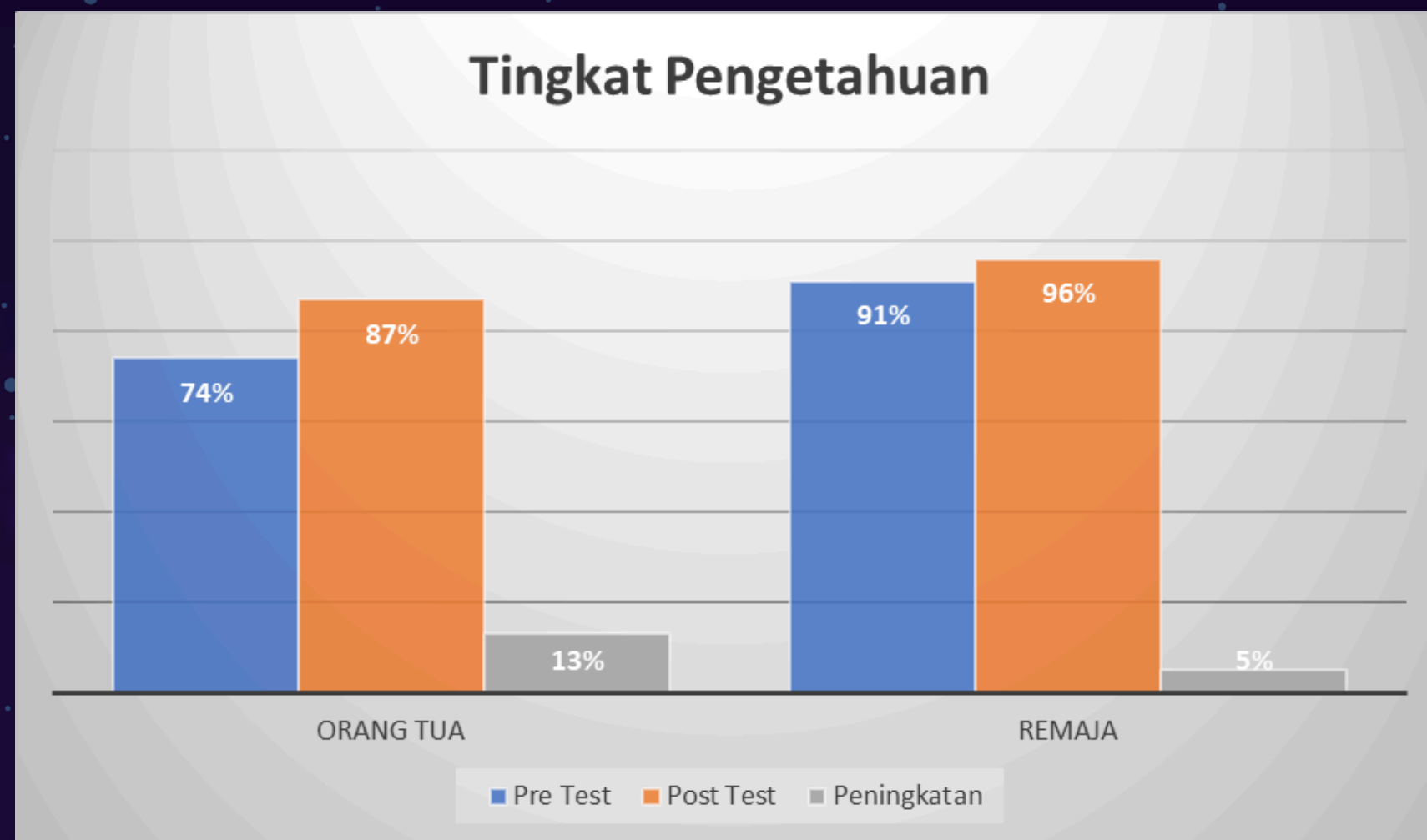


Post test

- Dilakukan setelah partisipan registrasi dan sebelum materi edukasi diberikan
- Media : Formulir paperless berbentuk Visualisasi Barcode Google Form (untuk Peserta Remaja) dan formulir paperbase (untuk peserta orangtua)
- Pertanyaan berisi Identitas diri dan 30 Butir soal dengan 10 soal pengetahuan kesehatan reproduksi, 10 soal pengetahuan kesehatan mental, dan 10 soal pengetahuan pernikahan dini
- Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor posttest terhadap pretest dan mengulas pertanyaan soal beserta jawaban yang benar dengan pendekatan hiburan seperti game dan dorprize

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

Sebanyak 115 (82%) partisipan dari 140 sasaran yang ditargetkan, turut serta dalam kegiatan ini. Terlihat peningkatan pengetahuan dari partisipan dengan sebaran sebagai berikut :



KESIMPULAN DAN SARAN

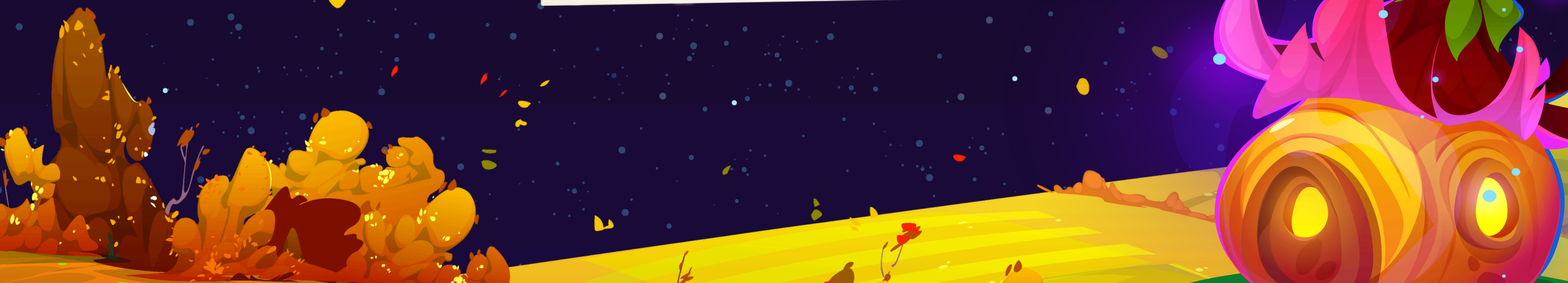
Kesimpulan:

1. Intervensi berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang reproduksi dan mental
2. Media edukasi dan metode interaktif efektif dalam meningkatkan partisipasi dan retensi informasi.

Saran:

1. Perlu kolaborasi lintas sektoral berkelanjutan
2. Penguatan komunikasi antara orangtua dan remaja
3. Penjadwalan kegiatan yang lebih fleksibel mengingat keterbatasan waktu peserta

DOKUMENTASI PENYERAHAN DAN INTERVENSI ORANG TUA



DOKUMENTASI INTERVENSI REMAJA



Wirogunan



Brontokusuman



Keparakan



LINK BERITA ONLINE INDIVIDU

- Nurul Fitriyah : <https://kedu.suaramerdeka.com/yogyakarta/2115393624/pentinwngnya-kesehatan-reproduksi-bagi-orangtua-dan-remaja>
- Izza Fitrotun Nisa' : <https://www.kompasiana.com/izzafitrotunnisa7201/685136cced64153cd2332192/keren-ceria-berdayakan-remaja-cegah-pernikahan-dini-dan-kehamilan-usia-remaja>
- Sri Annisapada Jamaru : <https://www.bisnisjogja.id/remaja-sehat-masa-depan-hebat/>

LINK BERITA ONLINE INDIVIDU

- Rahmawati : <https://www.kompasiana.com/bdnrahmawati/6855ee21c925c4440a593c73/mahasiswa-unisa-yogyakarta-gaungkan-keren-ceria-untuk-cegah-pernikahan-dini-dan-kehamilan-remaja-di-wilayah-pimpinan-cabang-aisyiyah-mergangsan>
- Sandra Da Costa Neto : https://www.kompasiana.com/sandradacostaneto2615/68567c56c925c41ad1796aa5/kegiatan-edukasi-keren-ceria-jadi-harapan-baru-remaja-yogyakarta-diambang-bahaya-pernikahan-dini?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Mobile

TERIMA KASIH

